

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode dan Desain Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif menurut Azwar (2017) adalah metode penelitian yang analisisnya ditekankan pada data-data numerikal (angka) yang kemudian diolah dengan metode statistika. Sedangkan menurut Sugiyono (2017) kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah non eksperimental, yaitu penelitian dimana peneliti hanya dapat mengidentifikasi hubungan antar variabel tapi tidak dapat melakukan manipulasi variabel (Ary, 2010), dengan menggunakan jenis penelitian deskripsi yang bertujuan untuk memberikan gambaran secara detail dan spesifik menggunakan kata-kata atau angka-angka mengenai karakteristik, sifat, keadaan dari suatu fenomena (Lawrance, 2014). Adapun variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel bebas (*independent*) yaitu kualitas produk dan variabel terikat (*dependent*) yaitu minat beli.

B. Definisi Operasional Penelitian

Definisi operasional adalah definisi variabel yang dirumuskan berdasarkan karakteristik variabel tersebut yang dapat diamati (Azwar, 2017). Adapun definisi operasional dari variabel penelitian ini adalah:

1. Minat Beli

Minat beli merupakan suatu keinginan pada setiap individu yang timbul apabila terdapat pengaruh dari lingkungan sekitarnya atau dari kualitas yang ditawarkan dari suatu produk yang akan diukur berdasarkan aspek-aspek minat beli dari Ferdinand (2014) yaitu minat transaksional, minat referensial, minat preferensial, dan minat eksploratif.

2. Kualitas Produk

Kualitas produk merupakan kemampuan suatu produk untuk memenuhi fungsi dasarnya dan meningkatkan mutu sebuah produk agar sesuai dengan harapan yang diinginkan oleh konsumen yang akan diukur berdasarkan aspek-aspek kualitas produk dari Garvin (dalam Tjiptono, 2016) yaitu kinerja, fitur atau ciri-ciri tambahan, reliabilitas, kesesuaian dengan spesifikasi, daya tahan, *serviceability*, estetika, dan kualitas yang dipersepsikan.

C. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

Azwar (2017) mendefinisikan populasi sebagai kelompok subjek yang memiliki ciri-ciri atau karakteristik-karakteristik bersama yang hendak dikenai generalisasi hasil penelitian. Populasi pada penelitian ini adalah mahasiswa Universitas Buana Perjuangan Karawang angkatan 2018 sebanyak 1.914

mahasiswa. Kriteria yang digunakan adalah pria dan wanita yang rentang usia 20-40 tahun, memakai *smartphone* Vivo, dan mahasiswa aktif angkatan 2018. Pemilihan berdasarkan usia ini biasanya untuk mengukur kedewasaan seseorang dan dapat bertanggung jawab pada lembar kuesioner yang diberikan.

Azwar (2017) mengatakan bahwa sampel adalah sebagian dari subjek populasi yang diambil dengan menggunakan teknik tertentu yang disebut dengan teknik *sampling*. Jumlah sampel yang diambil dalam penelitian ini didapat dari tabel ukuran sampel menurut Issac dan Michael (dalam Sugiyono, 2017) dengan taraf kesalahan 10% sehingga dapat diketahui bahwa sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu sebanyak 237 mahasiswa.

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan sampel *non probability* yaitu teknik sampel kuota. Menurut Sugiyono (2017) teknik sampel kuota adalah teknik untuk menentukan sampel dari populasi yang mempunyai ciri-ciri tertentu sampai jumlah (kuota) yang diinginkan.

D. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data sampel dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan skala atau kuesioner. Sugiyono (2017) mengatakan bahwa kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Jenis pernyataan yang digunakan adalah pernyataan tertutup, pernyataan tertutup akan membantu responden untuk menjawab dengan cepat dan

juga memudahkan peneliti dalam melakukan analisis data terhadap seluruh angket yang telah terkumpul (Sugiyono, 2017).

Menurut Sugiyono (2018) instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati dan secara spesifik semua fenomena ini disebut variabel penelitian. Pengambilan data akan dilakukan dengan memberikan kuesioner pada mahasiswa Universitas Buana Perjuangan Karawang yang menggunakan *smartphone* Vivo.

Skala yang digunakan dalam kuesioner ini adalah skala *Likert*. Skala *Likert* digunakan untuk mengungkap sikap pro dan kontra, positif dan negatif, setuju dan tidak setuju terhadap suatu objek sosial (Azwar, 2017). Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala kualitas produk dan skala minat beli sebanyak 72 aitem. Adapun bobot penilaian yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

Tabel 3.1
Bobot Nilai Skala *Likert*

<i>Favorable</i>		<i>Unfavorable</i>	
Skala	Skor	Skala	Skor
Sangat Setuju (SS)	5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1
Setuju (S)	4	Tidak Setuju (TS)	2
Cukup Setuju (CS)	3	Cukup Setuju (CS)	3
Tidak Setuju (TS)	2	Setuju (S)	4
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	Sangat Setuju (SS)	5

Sumber: Azwar (2017)

Sebelum penyusunan skala, peneliti terlebih dahulu membuat *blueprint* sebagai pedoman untuk mempermudah dalam penyusunan skala.

1. Skala Minat Beli

Minat beli dalam penelitian ini akan diukur menggunakan aspek minat beli menurut Ferdinand (2014) yaitu minat transaksional, minat referensial, minat preferensial dan minat eksploratif. Adapun *blueprint* skala minat beli dapat dilihat pada tabel 3.2 di halaman berikutnya:

Tabel 3.2
***Blueprint* Skala Minat Beli**

Aspek	Indikator	No. Aitem		Σ
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
Minat transaksional	Konsumen tertarik pada <i>smartphone</i> Vivo.	1,9,17	5,13,21	6
Minat referensial	Konsumen memberikan saran kepada orang lain untuk membeli <i>smartphone</i> Vivo.	2,10,18	6,14,22	6
Minat preferensial	Konsumen selalu merasa tertarik saat <i>smartphone</i> Vivo mengeluarkan produk terbaru.	3,11,19	7,15,23	6
Minat eksploratif	Konsumen selalu mencari informasi mengenai <i>smartphone</i> yang diinginkannya.	4,12,20	8,16,24	6
Total		12	12	24

2. Skala Kualitas Produk

Kualitas produk ini akan diukur dengan menggunakan aspek menurut Garvin (dalam Tjiptono, 2016) yaitu kinerja, fitur atau ciri-ciri tambahan, reliabilitas, kesesuaian dengan spesifikasi, daya tahan, *serviceability*, estetika dan kualitas yang dipersepsikan. Adapun *Blueprint* skala minat beli dapat dilihat pada tabel 3.3 di halaman berikutnya:

Tabel 3.3
Blueprint Skala Kualitas Produk

Aspek	Indikator	No. Aitem		Σ
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
Kinerja	<i>Smartphone</i> Vivo memiliki kinerja seperti yang diinginkan oleh konsumen.	1,17,33	9,25,41	6
Fitur atau ciri-ciri tambahan	Fitur yang dimiliki oleh <i>smartphone</i> Vivo dapat menarik perhatian konsumen.	2,18,34	10,26,42	6
Reliabilitas	Sangat kecil kemungkinan <i>smartphone</i> Vivo memiliki kekurangan.	3,19,35	11,27*,43	6
Kesesuaian dengan spesifikasi	Keterangan yang diberikan sesuai dengan kondisi <i>smartphone</i> yang sebenarnya.	4,20,36	12,28,44	6
Daya tahan	Daya tahan yang dimiliki <i>smartphone</i> Vivo dapat sesuai dengan yang dibutuhkan konsumen.	5,21,37	13,29,45	6
<i>Serviceability</i>	Pemakaian aplikasi yang mudah dapat memengaruhi minat beli konsumen.	6,22,38	14,30,46	6
Estetika	Model yang menarik dapat memengaruhi minat beli konsumen.	7,23,39	15,31,47	6
Kualitas yang dipersepsikan	Pihak perusahaan memiliki tanggung jawab terhadap produk yang di produksinya.	8,24,40	16,32,48	6
Total		24	24	48

Catatan: Tanda (*) merupakan aitem yang tidak valid.

E. Metode Analisis Instrumen

1. Uji Validitas

Menurut Azwar (2017) validitas mempunyai arti sejauh mana akurasi suatu tes atau skala dalam menjalankan fungsi pengukurannya. Menurut Cronbach (dalam Azwar, 2017) tujuan dari validitas adalah untuk validasi pada interpretasi data yang diperoleh dari prosedur tertentu.

Pada penelitian ini, validitas yang akan digunakan adalah validitas isi atau *Content Validity Ratio* (CVR). Menurut Azwar (2012) validitas isi adalah sejauh mana elemen-elemen dalam ukur benar-benar relevan dan merupakan representasi dari konstruk yang sesuai dengan tujuan pengukuran. Penilaian ini dilakukan oleh suatu panel *expert* atau tahapan ini disebut juga sebagai *expert judgement*. Dimana para panel tersebut atau *Subject Matter Experts* (SME) diminta untuk menyatakan apakah suatu aitem esensial (yaitu diperlukan dan sangat penting bagi tujuan pengukuran yang bersangkutan) dalam tiga tingkatan esensial yaitu “Esensial”, “Berguna tapi tidak esensial”, dan “Tidak diperlukan”. Berikut adalah rumus yang akan digunakan dalam *Content Validity Ratio* (CVR):

$$CVR = \left(\frac{2n_e}{n} \right) - 11$$

Keterangan:

n_e : Banyaknya SME yang menilai suatu aitem “Esensial”.

n : Banyaknya SME yang melakukan penilaian.

2. Uji Analisis Aitem

Validitas aitem yang digunakan menggunakan analisis aitem atau daya diskriminasi aitem. Menurut Azwar (2012) diskriminasi aitem adalah sejauh mana aitem mampu membedakan antara individu atau kelompok individu yang memiliki dan yang tidak memiliki atribut yang diukur. Salah satu cara untuk menentukan diskriminasi aitem yaitu dengan cara menghitung koefisien korelasi antara distribusi skor aitem dengan distributor skor skala itu sendiri. Komputasi ini akan menghasilkan koefisien korelasi aitem total (r_{ix}), kriteria pemilihan aitem dalam penelitian ini berdasarkan korelasi aitem total dengan batasan nilai 0,3 ($p > 0,3$), korelasi aitem dihitung menggunakan korelasi *pearson product moment* dalam program SPSS *for windows version 24.0*.

3. Uji Reliabilitas

Azwar (2017) mengatakan bahwa reliabilitas suatu hasil pengukuran yang dapat dipercaya apabila dalam beberapa kali pelaksanaan pengukuran terhadap kelompok subjek yang sama diperoleh hasil pengukuran yang relatif sama. Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur bahwa variabel yang digunakan untuk mengukur bahwa variabel yang digunakan benar-benar bebas dari kesalahan hingga menghasilkan hasil yang reliabel meskipun diuji berkali-kali. Reliabilitas yang tinggi ditunjukkan dengan nilai r_{xx} mendekati angka 1 (Azwar, 2017).

Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan teknik koefisien *Cronbach's alpha* dalam program SPSS *for windows version 24.0*. Aitem-aitem yang diikutsertakan dalam uji reliabilitas hanyalah aitem-aitem yang lolos dalam

uji coba sebelumnya. Kriteria yang digunakan dalam melihat hasil perhitungan reliabilitas yaitu dengan melihat hasil skor *Cronbach's Alpha* dari hasil aitem-aitem yang sudah valid dari uji coba sebelumnya. Apabila skor *Cronbach's Alpha* $\geq 0,5$ artinya koefisien dalam suatu skala dianggap reliabel. Namun, jika skor *Cronbach's Alpha* $\leq 0,5$ maka reliabilitas dianggap tidak reliabel. Berikut adalah tabel Guilford yang digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan untuk menentukan reliabilitas skala dalam penelitian ini :

Tabel 3.4
Klasifikasi Koefisien Reliabilitas Guilford

Koefisien Reliabilitas (r)	Interpretasi
$0,80 \leq r < 1,00$	Sangat tinggi
$0,60 \leq r < 0,80$	Tinggi
$0,40 \leq r < 0,60$	Sedang
$0,20 \leq r < 0,40$	Rendah
$0,00 \leq r < 0,20$	Sangat rendah

Sumber: Arikunto (2013)

F. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan yang dilakukan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan melakukan perhitungan untuk hipotesis yang telah diajukan (Sugiyono, 2017).

1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah variabel bebas atau terikat berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas pada penelitian penelitian ini akan diuji dengan rumus *Kolmogorov-Smirnov*, karena responden yang digunakan dalam penelitian ini melebihi dari 100 orang. Kriteria yang dipakai untuk uji normalitas dalam penelitian ini yaitu apabila nilai sig. *Kolmogorov-Smirnov* $\geq 0,05$ maka data dianggap berdistribusi normal dan sebaliknya apabila *Kolmogorov-Smirnov* $\leq 0,05$ maka data dianggap tidak berdistribusi normal (Sugiyono, 2017). Pengujian normalitas akan dilakukan pada program SPSS *for windows version 24.0*.

2. Uji Linieritas

Uji linieritas bertujuan untuk mengukur besarnya pengaruh variabel *independent* terhadap variabel *dependent* (Azwar, 2017). Kriteria yang dipakai pada penelitian ini dengan melihat nilai sig. *deviation from linearity* $\leq 0,05$, maka data dapat dikatakan linier dan sebaliknya apabila nilai sig. *deviation from linearity* $\geq 0,05$ maka data dianggap tidak linier. Pengujian linieritas akan dilakukan pada program SPSS *for windows version 24.0*.

3. Uji Regresi Linier Sederhana

Uji hipotesis yang akan dilakukan pada penelitian ini adalah dengan menggunakan uji koefisien regresi sederhana (*p-value*), menurut Sugiyono (2017) hal ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel kualitas produk (X)

berpengaruh secara signifikan terhadap variabel minat beli (Y). Kriteria yang digunakan dalam uji hipotesis ini yaitu Kriteria pengujian untuk pengambilan keputusan yaitu jika signifikansi $\geq 0,05$ maka hipotesis dalam penelitian ini diterima, dan sebaliknya jika signifikansi $\leq 0,05$ maka hipotesis dalam penelitian ini ditolak. Pengujian regresi sederhana ini akan dilakukan pada program SPSS *for windows version 24.0*.

4. Uji Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui persentase besarnya pengaruh variabel X terhadap variabel Y (Sugiyono, 2012). Untuk melihat besar pengaruh dari setiap variabel bebas terhadap variabel terikat dalam penelitian ini menggunakan bantuan program SPSS *for windows version 24.0*.

5. Uji Kategorisasi Skor

Peneliti melakukan kategorisasi di dalam penelitian ini berdasarkan kategorisasi jenjang ordinal. Uji kategorisasi berdasarkan jenjang ordinal bertujuan untuk menempatkan individu ke dalam kelompok-kelompok yang posisinya berjenjang menurut suatu kontinum berdasar atribut yang diukur (Azwar, 2012). Uji kategorisasi ini menggunakan bantuan program SPSS *for windows version 24.0* dengan kontinum yang terdiri dari tiga kategori:

Tabel 3.5
Kriteria Uji Kategorisasi

$M + SD \geq X$	Tinggi
$M - 1SD \leq X \leq M + 1SD$	Cukup
$X \leq M - SD$	Rendah

Dengan menggunakan rumus:

$$\mu + 1,0\sigma \geq X \geq \mu - 1,0\sigma$$

